




Research Article

Pengaruh Strategi *Joyful Learning* Berbasis *Hypercontent* Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hani Nurulhanifah¹, Yufi Mohammad Nasrullah², Anton³

1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Indonesia
E-mail: haninurulhanifah3@gmail.com 

2 Universitas Garut, Indonesia
E-mail: yufimohammad@uniga.ac.id

3 Universitas Garut, Indonesia
E-mail: anton@uniga.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 22, 2026
Accepted : March 23, 2026

Revised : February 20, 2026
Available online : April 28, 2026

How to Cite: Hani Nurulhanifah, Yufi Mohammad Nasrullah and Anton. (2026) "The Influence of *Hypercontent-Based Joyful Learning* Strategy on Student Learning Effectiveness in Islamic Religious Education Subjects", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 1551-1564. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3331.

The Influence of *Hypercontent-Based Joyful Learning* Strategy on Student Learning Effectiveness in Islamic Religious Education Subjects

Abstract. This study aims to examine the effect of the *Hypercontent-based Joyful Learning* strategy on students' learning effectiveness in Islamic Religious Education (IRE) at SMA Negeri 1 Garut. This

research employed a descriptive quantitative approach with simple linear regression analysis. The research population consisted of all eleventh-grade students totaling 350 students, with a sample of 75 students determined using the Slovin formula and stratified random sampling technique. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Instrument validity was tested using Pearson Product Moment correlation, while reliability was tested using Cronbach's Alpha with a value of 0.730, indicating that the instrument was reliable. Data processing and analysis were conducted using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software. The results showed that the *Hypercontent-based Joyful Learning* strategy had a significant effect on students' learning effectiveness, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) value of 0.535 indicates that the *Hypercontent-based Joyful Learning* strategy contributed 53.5% to students' learning effectiveness, while the remaining 46.5% was influenced by other factors outside this study. The contribution of this study lies in presenting empirical evidence regarding the implementation of the *Hypercontent-based Joyful Learning* strategy in Islamic Religious Education at the secondary school level, which has been rarely examined in previous studies. Furthermore, this study provides empirical evidence on the integration of innovative digital technology-based learning strategies in Islamic Religious Education (PAI) to enhance students' learning effectiveness at the secondary school level. The findings also strengthen the development of innovative learning strategies that integrate digital technology with the characteristics and objectives of Islamic Religious Education to improve students' learning effectiveness.

Keywords: Joyful Learning, Hypercontent, Learning Effectiveness, Islamic Religious Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 350 siswa, dengan sampel sebanyak 75 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik stratified random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai sebesar 0,730 yang menunjukkan instrumen reliabel. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,535 menunjukkan bahwa strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* memberikan kontribusi sebesar 53,5% terhadap efektivitas belajar siswa, sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian bukti empiris mengenai penerapan strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah menengah, yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya. Kontribusi penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai integrasi strategi pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Temuan penelitian ini memberikan penguatan terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Joyful Learning, Hypercontent, Efektivitas Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, proses

pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotorik tetapi juga mencakup penginternalisasian nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah menengah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Zalsabella Difa, 2023 : 49-51).

Dalam upaya membentuk kepribadian seorang muslim atau insan kamil sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, diperlukan sosok teladan yang layak dijadikan panutan. Figur teladan tersebut adalah Nabi Muhammad Saw, yang setiap tindakannya senantiasa mencerminkan kualitas tinggi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Al-Qur'an kerap memuji kemuliaan akhlaknya. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah (Q.S. AL-Ahzab:21).

Dalam lingkungan sekolah atau madrasah, perilaku teladan harus dimulai dan dicontohkan oleh seluruh elemen sekolah, terutama oleh guru (Anton et al., 2024: 5291-5292). Sebagai individu yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, guru dituntut untuk selalu memperbarui pengetahuan dan wawasannya, termasuk dalam hal strategi pembelajaran di kelas. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akhir, melainkan juga dari proses yang dilalui (Firdaus, 2025: 9). Hal ini sejalan dengan pandangan Mastuhu, yang menyatakan bahwa dalam paradigma keilmuan yang baru, nilai ilmu tidak terletak pada produk akhirnya, melainkan pada proses atau metode pencariannya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting yang signifikan dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik di Indonesia. Meskipun demikian, hasil data menunjukkan bahwa antusiasme siswa terhadap mata pelajaran ini masih tergolong rendah. Berdasarkan survei dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hanya kurang dari 40% siswa yang mengaku memiliki ketertarikan terhadap pelajaran PAI (Arasy, 2025: 82-90).

Minat belajar terhadap mata pelajaran PAI tergolong rendah, yang tercermin dari hasil ujian nasional di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami kesulitan dalam memahami materi, tetapi juga kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data BPS (2023), sebanyak 60% siswa menyatakan bahwa PAI merupakan mata pelajaran yang membosankan (Arasy, 2025: 82-90).

Dalam hal ini, penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent*, menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan personal, sehingga dapat mengatasi hambatan-hambatan internal maupun eksternal yang dihadapi siswa.

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar yang menstimulasi kreativitas dan pemahaman mendalam. Dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* diyakini dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI yang selama ini dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, kolaboratif, dan kritis melalui pemanfaatan berbagai sumber digital yang interaktif. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian mengenai penerapan strategi *joyful learning* dalam proses pembelajaran telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya dan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Moh. Fachri et al., 2020: 172) menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* yang dirancang dan diimplementasikan secara tepat dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga siswa menjadi lebih antusias dan terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Insani, 2025: 1171) menyatakan bahwa penerapan *joyful learning* mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2024: 220-221) menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keaktifan belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran, baik dalam bentuk diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan kolaboratif lainnya. Temuan-temuan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *joyful learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di SMAN 1 Garut bersama guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI masih tergolong rendah. Rendahnya efektivitas belajar tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak sebanding dengan cakupan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dan pemahaman terhadap materi. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya efektivitas belajar siswa meliputi kurangnya motivasi dan keinginan belajar dari diri siswa, pengaruh teman sebaya yang kurang mendukung, kesiapan guru dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran yang menarik, serta lingkungan keluarga yang kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan agama.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada integrasi strategi *joyful learning* dengan *hypercontent* sebagai pendekatan pembelajaran inovatif dalam PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa yang ditinjau dari aspek ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, yaitu pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden melalui instrumen penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Garut yang beralamat di Jl. Merdeka No. 91, Jayaraga, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 1 Garut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa, serta didukung oleh observasi dan wawancara untuk memperkuat temuan penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan strategi *joyful learning*, *hypercontent*, dan efektivitas belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Garut yang berjumlah 350 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *stratified random sampling*, agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner (angket) sebagai instrumen utama, serta observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Angket disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* sebagai variabel X dan efektivitas belajar siswa sebagai variabel Y.

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk memastikan instrumen penelitian valid dan reliabel. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, digunakan uji determinasi (R^2). Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS guna memperoleh hasil yang akurat dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil dari penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* (X) dan satu variabel terikat yaitu efektivitas belajar siswa (Y). Analisis deskriptif penelitian ini diujikan kepada siswa SMA Negeri 1 Garut dengan jumlah 75 siswa dengan 30 item pernyataan. Dimana 75 siswa tersebut diberikan angket dengan 30 item pernyataan. Sebelum menganalisis variabel, penelitian ini terlebih dahulu menguji validitas instrumen untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pengujian validitas dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	R-hitung	R-tabel	Item	R-hitung	R-tabel	Item	R-hitung	R-tabel
X1	0,509	0,227	X11	0,416	0,227	X21	0,580	0,227
X2	0,532	0,227	X12	0,470	0,227	X22	0,553	0,227
X3	0,596	0,227	X13	0,308	0,227	X23	0,326	0,227
X4	0,457	0,227	X14	0,514	0,227	X24	0,484	0,227
X5	0,285	0,227	X15	0,375	0,227	X25	0,275	0,227
X6	0,569	0,227	X16	0,423	0,227	X26	0,555	0,227
X7	0,524	0,227	X17	0,502	0,227	X27	0,566	0,227
X8	0,354	0,227	X18	0,349	0,227	X28	0,297	0,227
X9	0,551	0,227	X19	0,529	0,227	X29	0,608	0,227
X10	0,490	0,227	X20	0,303	0,227	X30	0,275	0,227

Hasil uji validitas yang merujuk pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh butir dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung pada setiap item yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel (0,227) pada taraf signifikansi 5%. Nilai r hitung tertinggi mencapai 0,608, sedangkan nilai terendah sebesar 0,275. Meskipun terdapat perbedaan nilai korelasi antar item, seluruh item tetap memenuhi kriteria validitas, sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,730. Nilai ini berada di atas batas minimum reliabilitas yang direkomendasikan, yaitu 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	30

Dengan demikian, seluruh butir item dalam kuisisioner dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Strategi *Joyful Learning* Berbasis *Hypercontent*

Strategi Pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu (Majid, 2021: 6-7). Dengan tujuan mengembangkan proses pembelajaran serta memastikan bahwa pelaksanaannya berjalan sesuai dengan perencanaan dan harapan yang telah ditetapkan (Buchari, 2018: 122-125). Melalui strategi pembelajaran yang terencana, guru dapat mengorganisasikan materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis, sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih terarah, efektif, dan efisien (Rahmalia, 2024: 6014-6023). Strategi pembelajaran perlu menciptakan keterpaduan dan hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik tanpa menimbulkan rasa tertekan atau paksaan. Hubungan yang positif antara guru dan siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam membimbing serta menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan kreatif (Adha et al., 2024: 6-9).

Salah satu bentuk implementasi strategi tersebut yaitu *joyful learning* berbasis *hypercontent*, yang dalam pelaksanaannya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif. Materi disajikan secara terpadu melalui berbagai jenis konten, seperti teks, video, audio, animasi, serta tautan interaktif. Pendekatan ini memberikan kemudahan akses materi secara fleksibel dan terhubung satu sama lain, sehingga dapat mendukung pembelajaran mandiri serta meningkatkan interaktivitas peserta didik (Bariyyah, 2024: 269-270). Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk melihat pembelajaran sebagai petualangan, bukan beban. Rasa percaya diri mereka tumbuh ketika mereka diberi kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, berbagai pandangan, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Pembelajaran menjadi lebih berkesan dan bermakna karena melibatkan emosi dan minat pribadi, bukan sekedar pencapaian akademis semata (Wijayanto, 2025: 194-198).

Namun, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* berbasis *hypercontent* sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikannya secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* diterapkan tanpa perencanaan yang matang dan tidak diintegrasikan dengan capaian pembelajaran yang jelas, maka strategi ini berpotensi hanya menjadi aktivitas pembelajaran yang menyenangkan secara superficial tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman materi siswa (Sufiani, 2021: 126-128). Dalam konteks ini, guru memegang peran strategis sebagai fasilitator pembelajaran yang bertanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang positif, mendorong partisipasi aktif siswa, serta membimbing mereka agar mampu mencapai pemahaman materi secara optimal (Basyori, 2025: 559-564). Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* ke dalam pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif, misalnya dengan mengombinasikannya dengan diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, dan aktivitas reflektif. Pengintegrasian ini penting agar *joyful learning* tidak hanya berfungsi sebagai variasi pembelajaran yang

menyenangkan, tetapi juga benar-benar mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta efektivitas belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Affandi, 2024: 69).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI di SMAN 1 Garut bahwa “Penerapan strategi pembelajaran *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* menunjukkan pengaruh positif terhadap efektivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang menyenangkan dan didukung oleh konten digital interaktif membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran PAI karena suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan”. Dengan demikian, strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* ini dianggap relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Strategi *Joyful Learning* Berbasis *Hypercontent*

No	Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Nilai Mean	Kategori
1	Strategi <i>Joyful Learning</i> Berbasis <i>Hypercontent</i>	31	75	51,23	Tinggi

Gambaran penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Garut dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI sebagai responden penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 31 dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 75. Adapun nilai rata-rata skor strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* sebesar 51,23 yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Siswa terlihat aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai konten digital interaktif, seperti video pembelajaran, gambar, audio, serta aktivitas praktik yang disesuaikan dengan gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik (Hamzah, 2017: 343). Hal ini mengindikasikan bahwa strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Garut telah diterapkan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, aktif, interaktif, dan tidak membosankan.

Dalam persepektif pendidikan islam, strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* dapat dikaitkan dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna, Islam menekankan pentingnya belajar dalam suasana belajar yang kondusif dengan menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat agar ilmu mudah diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disesuaikan dengan Hadits Rasulullah saw, yang berbunyi:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفِيقَ فِي الْأَمْرِ كُفْلُهُ» أخرجه البخاري ومسلم

Artinya: “Sesungguhnya Allah Maha Lembut dan mencintai kelembutan dalam setiap urusan”. (HR. Bukhari no: 6024, Muslim no: 2165)

Hadis tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan cara yang tidak memberatkan peserta didik, melainkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan humanis. Dalam konteks ini, strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* dapat menjadi salah satu pendekatan yang relevan, karena mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan tidak menimbulkan tekanan psikologis pada siswa. Dengan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga pemahaman terhadap materi meningkat dan efektivitas belajar dapat tercapai secara optimal.

Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Efektivitas Belajar Siswa adalah tingkat keberhasilan proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru dalam suatu situasi pembelajaran yang terencana. Efektivitas ini menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai melalui proses belajar mengajar yang berlangsung secara optimal (Arif Fathurrahman, 2019: 843–850). Dengan kata lain, efektivitas mencerminkan sejauh mana pencapaian hasil sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta menunjukkan tingkat kecocokan antara rencana yang diinginkan dan realisasi yang diperoleh (Wicaksana & Rachman, 2018: 10-27). Oleh karena itu, efektivitas belajar siswa tidak hanya diukur dari nilai akademik semata, tetapi juga dari keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, perubahan sikap dan perilaku yang positif, serta kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru PAI di SMAN 1 Garut menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* memberikan dampak positif terhadap efektivitas belajar siswa. Guru menyatakan bahwa *“suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan tidak membosankan. Materi pelajaran juga lebih mudah dipahami oleh siswa ketika disajikan melalui pendekatan yang menyenangkan serta didukung oleh penggunaan media interaktif. Selain itu, pendekatan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna serta komprehensif”*. Dengan demikian, penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efektivitas belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Efektivitas Belajar Siswa

No	Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Nilai Mean	Kategori
1	Efektivitas Belajar Siswa	34	75	49,76	Tinggi

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh nilai minimum (terendah) efektivitas belajar siswa sebesar 34 dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 75, dengan

nilai rata-rata sebesar 49,76 yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan *strategi joyful learning* berbasis *hypercontent*.

Efektivitas belajar siswa juga tercermin dari tercapainya ketuntasan belajar, meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif (Saadi, 2020: 1-5). Siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengikuti diskusi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam tanya jawab. Selain itu, guru mampu menyampaikan materi secara jelas, memberikan bimbingan, serta mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Garut.

Efektivitas belajar siswa memiliki landasan yang sangat kuat dalam ajaran Islam. Al-Qur'an menekankan pentingnya meningkatkan kualitas diri seseorang, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" (Q.S. Az-Zumar : 9)

Ayat tersebut menegaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam dan menjadi pembeda antara individu yang berpengetahuan dengan yang tidak. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan aktivitas yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Efektivitas belajar siswa dapat dikaitkan dengan ayat ini karena tujuan utama belajar adalah memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang bermakna. Siswa yang belajar secara efektif tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu memahami, mengolah, dan mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang berilmu akan memiliki keunggulan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dibandingkan siswa yang tidak mengoptimalkan proses belajarnya. Oleh karena itu, efektivitas belajar siswa dalam perspektif Islam tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan ilmu dalam kehidupan yang berakhlak dan bermanfaat bagi orang lain.

Pengaruh Strategi *Joyful Learning* Berbasis *Hypercontent* terhadap Efektivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Garut. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji pengaruh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa dan analisis determinasi (R) Square untuk melihat seberapa besar pengaruh *joyful learning* berbasis *hypercontent*

terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Garut.

Hasil uji regresi seperti yang terlihat pada Tabel.5 menunjukkan bahwa *joyful learning* berbasis *hypercontent* pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa pada pelajaran PAI.

Tabel. 5 Hasil Uji Regresi ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1621.382	1	1621.382	84.045	.000 ^b
Residual	1408.298	73	19.292		
Total	3029.680	74			

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Strategi Joyful Learning Berbasis Hypercontent

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana melalui analisis ANOVA menunjukkan dengan nilai signifikan (Sig) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu, nilai F hitung sebesar 84,045 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* dan efektivitas belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *joyful learning* berbasis *hypercontent* terhadap efektivitas belajar siswa, penelitian ini menggunakan analisis koefisien determinasi (R Square). Berdasarkan hasil analisis R Square sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6, diperoleh nilai R Square sebesar 0,535. Nilai tersebut menunjukkan bahwa strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* memberikan kontribusi sebesar 53,5% terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel. 6 Hasil Analisis R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.529	4.392

a. Predictors: (Constant), Strategi Joyful Learning Berbasis Hypercontent

Hasil analisis determinasi (R Square) menunjukkan bahwa strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* mampu menjelaskan sebagian variabilitas efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai R Square sebesar 0,535 mengindikasikan bahwa 53,5% efektivitas belajar siswa dipengaruhi oleh strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent*, sementara 46,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap efektivitas belajar siswa, masih terdapat variabel lain yang turut berperan dalam efektivitas belajar siswa membentuk secara keseluruhan.

Dampak hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *joyful learning* berbasis *hypercontent* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Efektivitas belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh kreativitas guru dalam merancang pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif (Kasmir et al., 2025: 6-8). Guru yang mampu memadukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif, disertai dengan pengelolaan kelas yang efektif, terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. (Yufi, 2024: 29).

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam merancang proses pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik. Permasalahan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI masih menjadi tantangan bagi pendidik, terutama ketika materi disampaikan melalui pendekatan konvensional yang bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran (Gea et al., 2024: 78-80). Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa di era digital. Penerapan strategi *joyful learning* berbasis *hypercontent* dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap materi PAI yang bersifat teoritis dan konseptual. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi dalam membantu peserta didik memahami serta menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara lebih efektif (Mahmudi et al., 2025). Melalui penyajian materi yang dikemas secara menarik dan interaktif dengan memanfaatkan berbagai konten digital, seperti teks, video, audio, animasi, serta tautan interaktif, siswa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi, bekerja sama, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran (Andriani et al., 2025: 3031-3032). Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan strategi pembelajaran sejenis dengan menggunakan variabel, pendekatan metodologis, serta konteks penelitian yang lebih bervariasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Garut. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata penerapan strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* sebesar 51,23, serta tingkat efektivitas belajar siswa dengan nilai rata-rata 49,76, yang menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dan proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan didukung oleh konten digital interaktif, seperti teks, video, audio,

animasi, dan tautan interaktif, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, aktivitas belajar mandiri, maupun partisipasi dalam kegiatan kelas. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* memberikan kontribusi sebesar 53,5% terhadap efektivitas belajar siswa, sedangkan 46,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, karakteristik siswa, dan kompetensi guru. Dengan demikian, strategi *Joyful Learning* berbasis *Hypercontent* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, C., Fadilla, S., & Muhammad, N. (2024). Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Berkarakter*, 2(6-9). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>.
- Affandi, G. R. (2024). *Joyful Learning dan Media Pembelajaran* (M. Alfian (ed.); 1st ed.). UMSIDA.
- Andriani, R., Sari, N., & Mataram, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa. *Action Reseach Journal Indonesia*, 7(4), 3031-3032. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>.
- Anggraini, D., Karim, H. A., Rizal, E., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Pengaruh Metode *Joyfull Learning* terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI di UPTD SDN 02 Mungka. 1(4), 220-221. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/akhlak.vii4.115>.
- Anton, Masripah, A. T. (2024). Upaya Guru Dalam Menanamkan Budaya Religius Siswa. *JICN*, 1(4), 5291-5292. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/827>.
- Arasy, A. (2025). Mengapa Minat Belajar Siswa dalam PAI Rendah? Analisis dan Strategi Peningkatan. 3, 82-90.
- Arif Fathurrahman. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843-850.
- Bariyyah, K. (2024). Pengembangan Modul Ajar Berbasis *Hypercontent* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sma Kelas Xi. XII, 269-274. <https://doi.org/10.21009/o3.1201.pf39>.
- Basyori, S. I. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasiliator Dalam Dunia. 7(04), 559-564.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Ilmiah Iqra'*, 12(2), 122-125. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>.
- Firdaus, A. Al. (2025). Pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Kesiswaan Terhadap Pengembangan Budaya Islami Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. Garut.
- Gea, I. H., Utara, S., Natal, K. M., Utara, S., Islam, P. A., & Belajar, P. (2024). Faktor penghambat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama

- islam*. 3(November), 78–80.
- Hamzah, N. M. (2017). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. In *PT Bumi Aksara*.
- Insani, M. (2025). Strategi Pendekatan Joyful Learning Dengan Berbagai Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegineneng. *Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1171. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/symbol.v13i2>.
- Kasmir, E., & Usman, S. (2025). Pendekatan Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(4), 6–8.
- Mahmudi, M. B., & Arief, A. (2025). Strategi Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi , Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Qosim*, 3, 100–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.662>.
- Majid, A. (2021). *Strategi Pembelajaran* (E. Kuswandi (ed.); 8th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Fachri, Abd. Hamid Wahid, Hasan Baharun, K. L. (2020). Joyful Learning Berbasis Hypercontent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah. *Jurnal Edureligia*, 04(02), 172. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v4i2.1579>.
- Rahmalia, S. M. (2024). Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan 1. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014–6023.
- Saadi, F. (2020). *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik*. Tanjungpura.
- Sufiani. (2021). JOYFUL LEARNING: STRATEGI ALTERNATIF MENUJU PEMBELAJARAN MENYENANGKAN. *Pemikiran Islam*, 7(1), 126–128. <https://doi.org/doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2892>.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Efektivitas Belajar Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Wijayanto, N. (2025). *Metode & Strategi Pembelajaran Joyful Learning (Pembelajaran Suasana Belajar Menyenangkan)* (A. Suhastama (ed.); II). Remedia.
- Yufi, N. M. (2024). *Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Bahan Ajar PAI* (Anggi Wandani (ed.); 1st ed., Issue 1). Cahaya Smart Nusantara.
- Zalsabella Difa. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter. *Islamic Education*, 9(1), 49–51. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/>.